

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari keberhasilan suatu usaha. Kinerja keuangan adalah suatu keberhasilan dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan usaha dilihat dari perspektif keuangannya (Bigliardi & Galati, 2013). Berdasarkan penelitian Naranjo-valencia, diketahui inovasi dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha (Naranjo-Valencia, Jimenez-jimenez, & Sanz-Valle, 2015). Lebih lanjut penelitian yang dilakukan oleh Utami, bahwa inovasi ialah kunci dari bisnis kreatif, dengan dilakukannya inovasi akan membuat bisnis semakin kompetitif, dan pelanggan akan melihat bisnis kita berdasarkan inovasi (Utami & Puspaningtyas, 2013). Esiebugie juga menunjukkan dalam kajiannya bahwa perilaku keuangan merupakan salah satu faktor terpenting bagi kinerja UMKM (Esiebugie, A., & Emmanuel, 2018) . Kajian yang dilakukan Horne dan Wachowicz (2002), menyatakan kalau perilaku keuangan merupakan faktor penentu, alokasi, akuisisi, dan pemfaatan sumber daya keuangan. Lebih lanjut, Weston Brigham (1981), menggambarkan bahwa perilaku keuangan sebagai harmonisasi keputusan keuangan, motivasi pribadi, dan tujuan perusahaan (Synta Dewi Cania, 2021). Teori-teori tersebut sejalan dengan penelitia Sambudi Hamali (2013), Canh, Liem, Thu, & Khuong, (2019), Ploypailin Kijkasiwat, Pongsutti Phuensane (2020), yang menunjukkan bahwa inovasi proses, inovasi produk, inovasi pemasaran, dan inovasi organisasi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja keuangan. Kajian yang dilakukan oleh Januardin (2019) dan Menike, LMCS (2021), juga menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh

untuk meningkatkan kinerja UMKM. Namun, hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan kajian yang dilakukan oleh Laela Susdiani (2021), yang menunjukkan bahwa Inovasi proses tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, lebih lanjut kajian yang dilakukan oleh Synta Dewi Cania dan Laela Susdiani (2021) juga menunjukkan hasil bahwa inovasi proses dan inovasi produk tidak mempengaruhi kinerja keuangan. Begitupun dengan kajian yang dilakukan oleh Irin Fitria et al (2021), yang mendapatkan hasil kalau perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh dalam peningkatan kinerja UMKM. Berdasarkan tinjauan hasil penelitian peneliti terdahulu, penelitian ini berfokus untuk mengetahui kinerja keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Medan yang dipengaruhi oleh inovasi proses, inovasi produk, dan perilaku keuangan sebagai variabel *intervening*.

Inovasi Proses adalah perubahan proses pembuatan produk yang dilakukan oleh suatu usaha yang telah melakukan berbagai penyempurnaan (Un & Asakawa, 2015). Martinez-ros & Labeaga (2002), menyatakan kalau inovasi proses ialah salah satu faktor dalam peningkatan kinerja keuangan usaha, karena inovasi proses mengacu pada perubahan metode produksi atau distribusi yang baru dan ditingkatkan secara signifikan (Martinez-Ros & Lambeaga, 2002). Hal ini termasuk perubahan tekni, peralatan, dan perangkat lunak yang signifikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa manfaat inovasi proses terdiri dari peningkatan produktivitas, peningkatan kualitas produk, biaya dan waktu. Lebih lanjut, OECD Oslo Manual (2005) menyatakan bahwa inovasi proses juga menentukan bagaimana manajemen dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk mengurangi biaya proses proses

produksi mereka. Berdasarkan survei pada tanggal 21 Agustus sampai 30 September 2021 di UMKM Kota Medan, diketahui 93% dari 30 sampel usaha yang didatangi masih kurang dalam pengetahuan melakukan inovasi proses dalam usahanya. Minimnya pengetahuan mengenai inovasi proses menyebabkan terhambatnya kelancaran produksi usaha, ataupun dapat menyebabkan pemborosan biaya dalam produksi, hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah di sektor produksi Kota Medan.

Inovasi Produk ialah pengenalan produk atau layanan yang sepenuhnya baru atau ditingkatkan secara signifikan ke produk yang sudah ada dalam hal fungsi, penggunaan, spesifikasi, perbaikan komponen dan material, kemudahan penggunaan, atau karakteristik fungsional lainnya (OECD, 2005). Kajian yang dilakukan Prajogo (2016), diketahui inovasi produk melibatkan pengembangan atau modifikasi atribut kinerja produk atau layanan yang dibuat, yang dapat mengarah pada strategi inovasi produk untuk meningkatkan kinerja keuangan. Literatur inovasi menunjukkan bahwa inovasi produk dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Sudaryani dan Amelia (2015), juga dalam kajiannya menyatakan Inovasi produk juga penting dilakukan oleh setiap usaha, karena pada titik tertentu dalam siklus hidup produk, produk menjadi jenuh dan membutuhkan usaha untuk menciptakan produk baru. Berdasarkan survei yang dilakukan pada tanggal 21 Agustus Juni sampai 30 September 2021 di UMKM Kota Medan, diketahui hanya 66% dari 30 sampel yang didatangi sudah melakukan inovasi produk, namun hanya 3% yang penjualan usahanya meningkat. Kurangnya keberanian melakukan inovasi produk akan menyebabkan kejenuhan konsumen sehingga turunnya tingkat penjualan, hal ini yang akan

mempengaruhi kinerja keuangan usaha mikro kecil dan menengah di sektor produksi Kota Medan.

Perilaku keuangan ialah kemampuan individu untuk merencanakan, menganggarkan, meninjau, mengelola, mencari, dan menyimpan dana dalam keuangan sehari-hari usaha. Munculnya perilaku keuangan didasari niat atau keinginan besar individu untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya (Kholilah & Iramani, 2013). Ilmu pengetahuan mengenai perilaku keuangan berguna bagi setiap pengusaha, didapati dalam kajian yang dilakukan (Januardin, 2019) dan (Menike & LMCS, 2021), menyatakan karena perilaku keuangan berperan penting dalam peningkatan kinerja keuangan usaha.

Didasari dari uraian latar belakang, fenomena teori, dan kesenjangan hasil kajian yang dilakukan peneliti terdahulu, maka diambil penelitian dengan judul,

“PENGARUH INOVASI PROSES, INOVASI PRODUK DAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI INTERVENING TERHADAP KINERJA KEUANGAN USAHA KECIL DI KOTA MEDAN ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, sehingga diangkat indentifikasi masalah sebagai berikut ini:

- 1) Minimnya pengetahuan dan minat untuk menggunakan teknologi baru untuk mempermudah proses produksi.
- 2) Kurangnya keberanian untuk mengubah komponen bahan baku produksi.
- 3) Inovasi proses yang dilakukan belum membantu untuk meningkatkan laba.
- 4) Kurangnya minat untuk melakukan pembaharuan produk baik dalam bentuk model maupun fungsinya.

- 5) Inovasi produk yang dilakukan belum mampu meningkatkan laba usaha.
- 6) Kurangnya minat untuk melakukan pencatatan uang pengeluaran dan pemasukan usaha.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah, maka penelitian ini hanya berfokus pada, “Pengaruh Inovasi Proses, Inovasi Produk Dan Perilaku Keuangan Sebagai Intervening Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Kecil Di Kota Medan”.

1.4 Rumusan Masalah

Melalui pembatasan masalah yang ada, maka diperoleh lima rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Apakah inovasi proses mampu mempengaruhi kinerja keuangan usaha kecil di Kota Medan?
- 2) Apakah inovasi produk mampu mempengaruhi kinerja keuangan usaha kecil di Kota Medan?
- 3) Apakah inovasi proses dengan perilaku keuangan sebagai intervening mampu mempengaruhi kinerja keuangan usaha kecil di Kota Medan?
- 4) Apakah inovasi produk dengan perilaku keuangan sebagai intervening mampu mempengaruhi kinerja keuangan usaha kecil di Kota Medan?
- 5) Apakah perilaku keuangan mampu mempengaruhi kinerja keuangan usaha kecil di Kota Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah

- 1) Untuk menguji pengaruh inovasi proses terhadap kinerja keuangan usaha kecil di Kota Medan.

- 2) Untuk menguji pengaruh inovasi produk terhadap kinerja keuangan usaha kecil di Kota Medan.
- 3) Untuk menguji pengaruh inovasi proses dengan perilaku keuangan sebagai intervening terhadap kinerja keuangan usaha kecil di Kota Medan.
- 4) Untuk menguji pengaruh inovasi produk dengan perilaku keuangan sebagai intervening terhadap kinerja keuangan usaha kecil di Kota Medan.
- 5) Untuk menguji pengaruh perilaku keuangan terhadap kinerja keuangan usaha kecil di Kota Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari dilakukan penelitian ini ialah

1) Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman baru dan pengetahuan yang baru mengenai cara atau strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha.

2) Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Para pelaku usaha dapat menerima informasi seberapa penting pengaruh inovasi proses, inovasi produk dan perilaku keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan usaha.

3) Bagi Universitas Negeri Medan

Penelitian ini bermanfaat untuk universitas dikarenakan dapat memberikan tambahan literatur di perpustakaan kampus, khususnya tentang Kinerja Keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

4) Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi ataupun perbandingan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama.